

PERANCANGAN PRODUK RAIN COVER BAG UNTUK TAS HANDBAG DENGAN PRINSIP FORM FOLLOWS FUNCTION

Muhammad Syakir Eridani Putra ¹, Asep Sufyan M.A ² dan Muchlis ³

^{1,2,3} Desain Produk, Fakultas Industri Kreatif, Universitas Telkom, Jl. Telekomunikasi No 1, Terusan Buah Batu
– Bojongsoang, Sukapura, Kec. Dayeuhkolot, Kabupaten Bandung, Jawa Barat, 40257
syakirputraa@student.telkomuniversity.ac.id, krackers@telkomuniversity.ac.id,
muchlis@telkomuniversity.ac.id

Abstrak: Rain cover bag memiliki fungsi untuk melindungi tas dari air hujan dan menjaga barang-barang agar tetap kering. Meskipun telah beredar merk dan desain yang bervariasi, nyatanya rain cover bag yang dirancang khusus untuk tas berjenis handbag sulit di temukan dipasar Indonesia. Di Indonesia yang merupakan salah satu negara dengan curah hujan tinggi membuat kerusakan tas yang disebabkan karena air hujan menjadi kasus yang umum terjadi. Diperlukannya perlindungan yang ekstra untuk mencegah kerusakan saat cuaca buruk serta perkembangan desain pada rain cover bag untuk tas berjenis handbag dibutuhkan untuk membantu masyarakat Indonesia merawat tas handbag mereka dengan lebih baik. Metode Mixmetode dalam penggalian data untuk memahami produk rain cover bag melibatkan beberapa tahap. Tahap pertama adalah penggalian informasi melalui internet, artikel, dan jurnal untuk memahami produk yang sudah beredar di pasaran, termasuk sejarah, material, desain, ukuran, dan jenisnya. Pada tahap berikutnya, penulis melakukan observasi dan wawancara dengan konsumen tas handbag dan produk rain cover bag untuk memahami kebutuhan pasar dari segi dimensi, konsep, dan desain, serta memvalidasi hasil dari rancangan produk. Setelah observasi dan wawancara.

Kata kunci: cover bag, hujan, tas tangan

Abstract: The function of a rain cover bag is to protect the bag from rainwater and keep items dry. Even though there are various brands and designs circulating, in fact rain cover bags designed specifically for handbag type bags are difficult to find in the Indonesian market. In Indonesia, which is one of the countries with high rainfall, bag damage caused by rainwater is a common case. Extra protection is needed to prevent damage during bad weather and design developments in rain bag covers for handbag type bags are needed to help Indonesians take better care of their handbags. The mixed method of data mining to understand rain cover bag products involves several stages. The first stage is extracting information via the internet, articles and journals to understand the products already circulating on the market, including their history, materials, designs, sizes and types. In the next stage, the author conducted observations and interviews with consumers of handbags and rain cover bag products to understand market needs in terms of dimensions, concept and design, as well as validate the results of the product design. After observation and interviews.

Keywords: cover bag, handbag, rain

PENDAHULUAN

Tas merupakan salah satu produk penting yang digunakan oleh masyarakat Indonesia untuk membawa berbagai keperluan seperti laptop, dompet, buku, dan barang-barang lainnya. Dengan beragam ukuran dan jenis tas yang tersedia di pasaran, masyarakat dapat menyesuaikan pilihan tas sesuai dengan kebutuhan mereka. Salah satu jenis tas yang populer adalah tas jenis *handbag*.

Sejarah tas dimulai sejak zaman prasejarah, dengan tas awal yang terbuat dari kulit dan kayu untuk menyimpan makanan dan es. Pada zaman Mesir kuno, tas digunakan sebagai aksesoris yang mencerminkan status sosial. Seiring waktu, tas mengalami evolusi dan menjadi alat yang praktis untuk membawa barang-barang sehari-hari.

Namun, tas jenis *handbag* sering kali menjadi topik perbincangan terkait ketahanannya, terutama saat musim hujan. Material seperti kulit yang sering digunakan untuk tas *handbag* cenderung rentan terhadap kerusakan akibat air. Meskipun ada tas dengan bahan anti air, tas *handbag* tetap berisiko mengalami kerusakan karena cuaca lembab dan hujan.

Indonesia, sebagai negara tropis dengan dua musim utama musim hujan dan musim kemarau mengalami curah hujan tinggi yang mempengaruhi mobilitas masyarakat. Selama musim hujan, masyarakat sering merasa khawatir barang bawaan dan tas mereka akan basah terkena air hujan.

Rain cover bag menjadi solusi untuk melindungi tas dari air hujan. Mirip dengan jas hujan untuk manusia, *rain cover bag* menjaga tas tetap kering dan menghindari kerusakan akibat air. Namun, di pasaran Indonesia, *rain cover bag* yang cocok untuk tas jenis *handbag* masih terbatas. Kebanyakan *rain cover bag* tersedia untuk tas punggung, sementara tas *handbag* yang biasanya dirancang untuk fashion memerlukan perlindungan khusus.

Rain cover bag yang mudah disimpan dan dipasang akan sangat membantu pemilik tas *handbag* untuk melindungi tas mereka dari kerusakan akibat hujan.

Meskipun ada beberapa brand seperti "Cloversac" dari Singapura yang menawarkan rain cover bag untuk tas handbag, dimensi produk ini masih relatif besar dan kurang praktis untuk pasar Indonesia.

Tas Handbag

Handbag adalah salah satu jenis tas yang dapat digenggam atau digantung di lengan, dan biasanya dipakai berkegiatan sehari-hari oleh pria maupun wanita. Tas ini biasanya lebih kecil dari tas jinjing dan memiliki satu atau dua pegangan pendek. Tas *handbag* hadir dalam berbagai bentuk, ukuran, dan bahan, antara lain kulit, kain, dan serat sintetis, serta sering digunakan sebagai aksesoris fashion selain untuk membawa barang-barang pribadi seperti dompet, ponsel, kosmetik, dan kunci.

Menurut (Malik, 2021) Penggunaan tas kecil atau purse menjadi kurang populer lagi karena terlihat kurang pantas, oleh karena itu banyak yang menggunakan *handbag* dan mulai pada saat itu *handbag* mulai berkembang bukan hanya untuk membawa barang tapi juga membawa aksesoris kecantikan untuk para kaum wanita.

Dipasar Indonesia memiliki beragam jenis ukuran dari dimenasi *handbag* kecil, sedang, hingga berukuran besar, berangan jenis ukuran ini di rancang untuk memenuhi kebutuhan dari konsumen. Dengan adanya banyak jenis ukuran, konsumen bisa memilih ukuran tas *handbag* sesuai dengan kebutuhan.

Rain Cover Bag

Rain cover bag adalah sebuah alat atau produk yang di gunakan untuk menjaga agar tas tidak terkena air hujan. Sama seperti jas hujan untuk manusia, menurut (Apriliani, 2021) Pakaian pelindung hujan menjadi kebutuhan penting saat beraktivitas di luar ruangan selama cuaca sedang hujan. Hanya dengan memakai *rain cover bag* akan menjaga air agar tetap tidak mengenai tas yang sedang di gunakan, sehingga barang-barang yang sedang di bawa tidak terkena air hujan dan menghindari tas dari resiko kerusakan. Ada berbagai macam merk *rain*

cover bag dengan berbagai macam desain dan kualitas yang beredar di pasaran pada saat ini. Namun yang menjadi perhatian penulis adalah minimnya *rain cover bag* yang menjaga tas user pengguna tas *handbag*. Tidak hanya itu, *rain cover bag* untuk tas pengguna tas *handbag* harus mudah disimpan didalam tas *handbag*.

Seiring dengan kemajuan teknologi dan meningkatnya permintaan akan produk yang lebih fungsional, *rain cover bag* pun menjadi lebih canggih dalam desain dan bahan. Banyak brand mulai diproduksi dari bahan tahan air, seperti nilon tahan air atau bahan khusus lainnya. *Rain cover bag* ini dilengkapi dengan tali elastis atau sistem penutup yang memastikan tas tetap aman di bagian atas. Namun *rain cover bag* untuk tas *handbag* yang mudah dibawa dan disimpan masih jarang dipasar Indonesia. Selain berguna untuk kegiatan hiking atau aktivitas luar ruangan lainnya, *rain cover bag* juga digunakan oleh wisatawan, fotografer, dan siapa pun yang ingin melindungi tas mereka dari cuaca buruk. Awalnya ditujukan untuk pendakian gunung, *rain cover bag* kini umum digunakan untuk tas sehari-hari. Masyarakat Indonesia yang gemar menggunakan tas saat bepergian, menjadikan *rain cover bag* sebagai aksesoris penting, bahkan beberapa merek terkenal memberikan *rain cover bag* secara gratis sebagai bonus pembelian tas mereka.

Pengertian Desain Mengikuti Fungsi

Desain mengikuti fungsi atau yang sering di kenal "*Form follows function*" merupakan prinsip desain yang menekankan bahwa bentuk suatu benda atau bangunan harus didasarkan pada fungsi utamanya. Prinsip ini mengutamakan unsur tampilan suatu benda harus berasal dan sesuai dengan kebutuhan fungsionalnya. Prinsip ini telah menjadi dasar dalam desain modern, khususnya dalam arsitektur dan desain industri.

Menurut (Primayanti, n.d.) "*The principle of Form Follows Function is connected with architecture and industrial design in the late 19th and early 20th*

centuries, indicating that the design of a building or object should primarily correspond to its intended function or purpose.”

Musim Hujan Di Indonesia

Indonesia mempunyai iklim dan cuaca yang sangat beragam karena negara ini terletak di daerah tropis dan terdiri dari ribuan pulau yang membentang di sepanjang garis khatulistiwa. Perbedaan geografi, topografi, dan lokasi geografis menyebabkan perbedaan cuaca dan iklim di seluruh negeri.

Dijelaskan oleh (Rahayu et al., 2018) “Indonesia, sebagai negara tropis, mengalami hanya dua musim, musim hujan dan musim kemarau. Biasanya, musim hujan berlangsung dari bulan Maret hingga Oktober, sementara musim kemarau terjadi pada bulan April hingga September. Meskipun musim berjalan secara teratur, pergeseran musim dapat terjadi. Salah satu faktor yang menyebabkan perubahan musim di wilayah Indonesia adalah fenomena Indian Ocean Dipole (IOD).”

Masyarakat yang menggunakan tas saat musim hujan mungkin perlu lebih mewaspadaai potensi kerusakan akibat cuaca buruk, seperti genangan air. Mereka harus memperhatikan untuk menjaga barang-barang di dalam tas tetap kering dan menjaga agar tas terhindar dari kerusakan.

METODE PENELITIAN

Layout

Metode penelitian yang di gunakan pada penelitian ini menggunakan metode *mix metod*, di karenakan membutuhkan data dari segi kuantitatif maupu kualitatif. Pada pengumpulan data kuantitatif untuk memahami pasar dari produk *rain cover bag*, selain itu metode kuantitatif sangat penting demi memahami rancangan desain untuk produk *rain cover bag* yang sesuai dengan tas *handbag* dipasar Indonesia.

Menggunakan pendekatan observasi dan membuka kuisisioner secara terbuka, dan di dukung dengan menggunakan studi literatur terkait apa yang ada di lapangan. Adapun yang di gunakan dalam perancangan ini menggunakan metode *design thinking* yang di bantu data kualitatif dan kualitatif, dimana setiap fase dapat menunjukkan perkembangan.

Observasi Dan Kuisisioner

Dalam melaksanakan perancangan ini, digunakan metode observasi tidak terstruktur dengan melakukan pengamatan langsung dengan melihat tas *handbag* dan produk *rain cover bag* yang ada dipasar Indonesia. Observasi ini dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan data yang komprehensif mengenai ragam *handbag* dan produk *rain cover bag* yang beredar dipasar Indonesia, menggali berbagai ukuran, dan memahami bagaimana para pengguna mengalami kerusakan pada tas *handbag* yang mereka miliki. Dengan berfokus pada perlindungan tas *handbag* dari resiko kerusakan yang dialami, observasi ini dirancang untuk memberikan wawasan yang lebih mendalam terkait perlindungan tas *handbag*, preferensi konsumen, dan variasi dimensi tas *handbag* yang dapat membentuk dasar bagi perancangan yang kontekstual dan bersifat responsif terhadap kebutuhan pasar Indonesia yang dinamis.

Dalam rangka mendapatkan pemahaman yang lebih menyeluruh mengenai respon penggunaan *handbag* dipasar Indonesia, dilakukan penyebaran kuisisioner. Kuisisioner ini dirancang untuk menggali pandangan, kebutuhan, dan respon langsung dari pengguna terkait dengan penggunaan *handbag* dalam berbagai konteks. Dengan melibatkan pengguna secara lebih luas melalui kuisisioner, tujuan utamanya adalah merinci apa saja yang dibutuhkan oleh pasar pengguna tas *handbag* untuk melindungi tas mereka dari resiko kerusakan, mendeteksi kecenderungan penggunaan, dan memahami apakah terdapat preferensi tertentu yang dapat membimbing perancangan *rain cover bag* untuk *handbag* yang lebih sesuai dengan kebutuhan pasar tas *handbag* di Indonesia.

Design Thinking

Desain perancangan menggunakan metode *Desain Thinking*, Desain berpikir, atau disebut juga *desain thinking*, merupakan pendekatan yang digunakan untuk menyelesaikan masalah yang kompleks dan menghasilkan solusi yang inovatif. Pendekatan ini memusatkan perhatian pada pemahaman mendalam terhadap pengguna atau pelanggan, sambil menekankan peran kreativitas dalam merancang solusi.

Proses *design thinking* bersifat berulang, yang berarti tahapannya tidak selalu dijalani secara linear dan dapat melibatkan iterasi langkah-langkah tertentu. Pendekatan ini menyoroti pentingnya menggunakan empati, kreativitas, dan kolaborasi peneliti untuk mencapai solusi yang lebih optimal dan sesuai dengan kebutuhan pengguna. *Design thinking* tidak hanya berkaitan dengan penciptaan produk atau layanan yang berfungsi, tetapi juga menitikberatkan pada pembuatan pengalaman yang bermakna bagi pengguna produk tersebut.

Tabel 1 Proses Perancangan

No	Tahapan	Tujuan
1	Observasi/Wawancara	Memahami kebutuhan pengguna tas <i>handbag</i> untuk menjaga tas mereka dari resiko kerusakan saat musim hujan.
2	Ideasi	Merancang ide dasar untuk melakukan perancangan produk <i>rain cover bag</i> untuk tas <i>handbag</i> .
3	Menentukan Konsep	Mengkonsepkan produk <i>rain cover bag</i> agar cocok dengan pengguna tas <i>handbag</i> .
4	Perancang <i>design rain cover bag</i> untuk tas <i>handbag</i>	Merancang hal-hal yang di butuhkan dan di masukan kedalam <i>design</i> .

5	Membuat <i>Term of Reference</i>	memproteksi rangkaian hal-hal yang di butuhkan untuk mendesign <i>rain cover bag</i> untuk tas <i>handbag</i> dan memahami batasan apa saja yang ada pada design <i>rain cover bag</i> untuk <i>handbag</i>
6	Perancangan <i>Blocking Sistem</i>	Blocking sistem sangat di perlukan untuk membuat sketsa desain dari produk <i>rain cover bag</i> untuk <i>handbag</i> .
7	Sketsa	Perancangan sketsa produk <i>rain cover bag</i> untuk <i>handbag</i> dirancang menggunakan layout <i>blocking sistem</i> yang sudah ada untuk melihat visual dari produk <i>rain cover bag</i> .
8	<i>Prototyping</i>	Melihat visual asli dengan bentuk fisik <i>design</i> yang sudah dirancang agar sesuai dengan sketsa dan konsep yang dirancang.
9	<i>Test</i>	Memahami kekurangan apa saja yang bisa di perbaiki dari desain yang sudah di rancang menggunakan sistem <i>prototyping</i> .
10	Validasi	Validasi di lalkukan kepada konsumen pasar yang menggunakan tas <i>handbag</i> apakah produk <i>rain cover bag</i> ini sudah cukup melindungi tas mereka.

Sumber : Dokumentasi Penulis (2024)

HASIL DAN DISKUSI

Studi Kebutuhan

Berdasarkan hasil dari data literatur dan wawancara kepada beberapa narasumber dari hasil *google form* dan observasi yang sudah dilakukan, maka di dapatkan beberapa kebutuhan dari pengguna *rain cover bag*. Aspek kebutuhan dari pengguna *rain cover bag* yang akan di rancang sebagai berikut:

Tabel 2 Studi Kebutuhan

KEBUTUHAN PENGGUNA RAIN COVER BAG
• Dimensi yang cukup untuk tas <i>handbag</i> berukuran kecil, sedang, dan besar
• Dapat menjaga air agar tidak mengenai tas <i>handbag</i> dan barang bawaan
• Sistem penyimpanan yang mudah
• Menjaga tas <i>handbag</i> yang tidak di gunakan agar tidak mudah rusak (jamuran, kotor, karatan, dan lain-lain)
• Memiliki desain yang minimalis
• Harga jual berada di kisaaran 60.000 -100.000

Sumber : Dokumentasi Penulis (2024)

Term of Reference Rancangan Rain Cover Bag

Produk *Rain cover bag* yang penulis rancang memiliki fungsi yang sangat memadai kebutuhan banyak orang yang memiliki tas berjenis *handbag* yang di simpan maupun di gunaka dalam kegiatan sehari-hari, dengan design yang di tawarkan memiliki konsep minimalis dan di gemari banyak orang.

1. Dimensi yang cukup untuk melindungi tas jenis *handbag*.
2. Memiliki sistem penyimpanan yang mudah ketika selesai di gunakan.
3. Berdimensi kecil ketika dilipat agar mudah dibawa berpergian.
4. Menggunakan material *polyester 210T taffeta PU*.

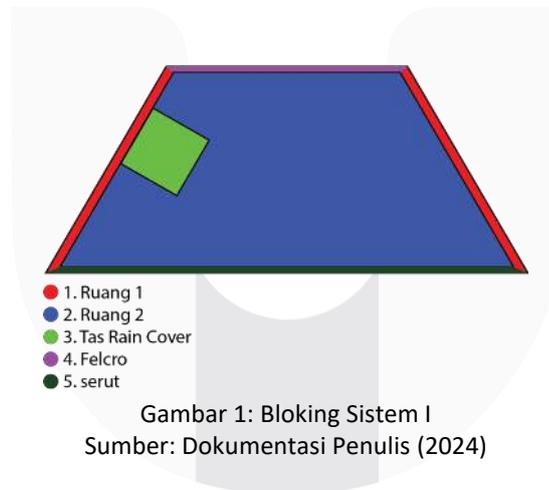
Tabel 3 *Term of Reference*

No.	Design Thinking	KHD	KTHD	Keterangan
1	<i>Empathize</i>	✓		<ul style="list-style-type: none"> Dapat dilipat dengan mudah Dapat menjaga air, debu, dan panas agar tidak mengenai tas dan barang bawaan
2	<i>Define</i>	✓		<ul style="list-style-type: none"> Sistem penggikat yang baik dan mudah Tas penyimpanan menyatu dengan <i>rain cover bag</i>
3	<i>Ideate</i>	✓		<ul style="list-style-type: none"> Dimensi yang cukup untuk melindungi tas jenis <i>handbag</i>. Berdimensi kecil ketika dilipat agar mudah dibawa berpergian.

Sumber : Dokumentasi Penulis (2024)

Perancangan

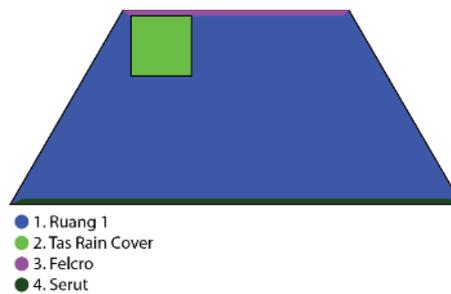
Bloking Sistem I



Gambar 1: Bloking Sistem I

Sumber: Dokumentasi Penulis (2024)

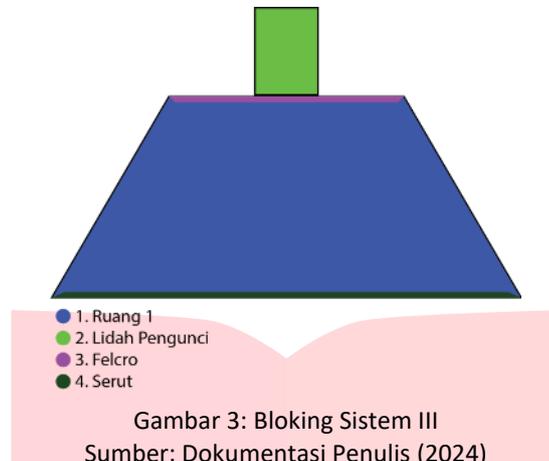
Bloking Sistem II



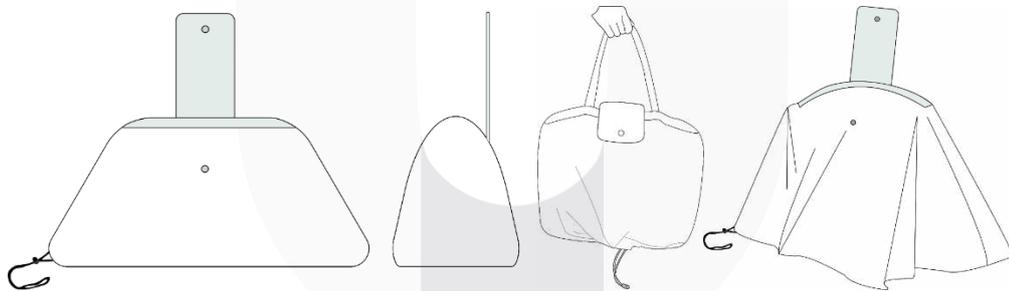
Gambar 2: Bloking Sistem II

Sumber: Dokumentasi Penulis (2024)

Blocking Sistem III



Dapat di lihat dari *blocking sistem* di atas terdapat beberapa ide desain yang sudah teralisasi kedalam konsep *blocking sistem*. Oleh karna itu penulis memilih *blocking sistem* nomer III sebagai acuan referensi desain untuk membuat ide sketsa.



Gambar 4: Sketsa Final
Sumber: Dokumentasi Penulis (2024)

Prototype



Gambar 5: Prototype
Sumber: Dokumentasi Penulis (2024)

KESIMPULAN

Rain cover bag untuk tas *handbag* ini dapat digunakan ketika tas sedang dipakai maupun sebagai pengganti *dustbag* ketika tas tidak digunakan. Risiko kerusakan pada tas *handbag* akan berkurang seperti jamur, warna tas yang memudar, material tas mengelupas, dan beragam risiko kerusakan lainnya. *Rain cover bag* untuk tas *handbag* ini masih memiliki tiga ukuran untuk tiga ukuran jenis tas *handbag* yang berbeda. Perlu membeli beragam jenis *rain cover bag* untuk melindungi ukuran jenis tas yang berbeda.

Dipasar Indonesia, *rain cover bag* untuk tas *handbag* masih sangat jarang, hal ini menjadi peluang untuk melindungi tas *handbag* dari risiko kerusakan. Kepedulian pengguna tas *handbag* akan meningkat dan mengurangi risiko kerusakan yang merugikan pengguna tas tersebut.

Ponco bisa menjadi alternatif untuk digunakan ketika beraktivitas di luar ruangan saat musim hujan, namun ketika menggunakan ponco tas *handbag* harus dimasukan kedalam dan memiliki risiko tas terlipat dan membuat material tas mudah mengkerut dan lecek. Ponco sendiri tidak bisa menggantikan *dustbag* ketika tas *handbag* tidak digunakan saat cuaca lembab, tas-tas *handbag* yang disimpan saat cuaca lebab akan memiliki risiko kerusakan.

Bedasarkan dari seluruh rangkaian proses perancangan dan penelitian *design* produk *rain cover bag* hingga kesimpulan, dapat diuraikan beberapa saran untuk pengembangan penelitian produk *rain cover bag* selanjutnya, diantaranya:

1. Material pada produk *rain cover bag* masih bisa dikembangkan sesuai dengan kebutuhan agar dapat melindungi tas *handbag* dengan lebih maksimal.
2. Penambahan fitur pada produk *rain cover bag* untuk *handbag* ini masih bisa dikembangkan sesuai dengan kebutuhan pasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, N. R. (2020). *MAKALAH DESAIN PENELITIAN MIXED METHOD (METODOLOGI PENELITIAN)*. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.12586.03524>
- Aldrian, E. (2001). *PEMBAGIAN IKLIM INDONESIA BERDASARKAN POLA CURAH HUJAN DENGAN METODA "DOUBLE CORRELATION."*
- Apriliani, A. (2021). *Perancangan Ulang Jas Hujan Ergonomis Menggunakan Metode Axiomatic House of Quality (AHOQ)*.
- Eva, O. :, & Tarigan, L. (2019). *Cuaca dan Pengaruhnya Bagi Manusia*.
- Gernowo, R., & Sugianto, D. N. (2004). Model Evaluasi Iklim Maritim Tropis Berbasis Sistem Inferensi Fuzzy Jaringan Saraf Adaptif. *ILMU KELAUTAN: Indonesian Journal of Marine Sciences*, 9(2), 115–119. <https://ejournal.undip.ac.id/index.php/ijms/article/view/2367>

- Lambang, O., Herliani, S., & Haryanto, S. Z. (2019). *LITERASI HUTAN TROPIS LEMBAB DAN LINGKUNGANNYA*.
- Malik, I. Z. M. (2021). *Perancangan Promosi Produk Alinea Leather Melalui Media Video Iklan*.
- Maulida Maulida. (2020). *TEKNIK PENGUMPULAN DATA DALAM METODOLOGI PENELITIAN*.
- Merriam-Webster. (t.t.). *Bag*. Diambil 20 November 2023, dari <https://www.merriam-webster.com/dictionary/bag>
- Mulyani, A., Nursyamsi, D., & Irsal Las. (2014). PERCEPATAN PENGEMBANGAN PERTANIAN LAHAN KERING IKLIM KERING DI NUSA TENGGARA Acceleration of Agricultural Development in Dryland with Dry Climate in Nusa Tenggara. Dalam *Pengembangan Inovasi Pertanian* (Vol. 6, Nomor 1).
- Primayanti, N. (2021). *IMPLEMENTATION FORM FOLLOWS FUNCTION THEORY IN PRODUCT DESIGN*.
- Rahayu, N. D., Sasmito, B., & Bashit, N. (2018). ANALISIS PENGARUH FENOMENA INDIAN OCEAN DIPOLE (IOD) TERHADAP CURAH HUJAN DI PULAU JAWA. Dalam *Jurnal Geodesi Undip Januari* (Vol. 7, Nomor 1). <http://disc.gsfc.nasa.gov>.
- Soedewi, S., Mustikawan, A., & Swasty, W. (2022). *Penerapan Metode Design Thinking Pada Perancangan Website UMKM KiriHuci*.
- Susantu, S. (1999). *DETEKSI AWAL PERUBAHAN IKLIM MELALUI ANALISIS TERRESTRIAL VARIASI HUJAN MUSIMAN*.
- Tukidi. (2010). *KARAKTER CURAH HUJAN DI INDONESIA*.
- Waruwu, M., & Wacana, S. (2023). Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method). 2023.